

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan mengenai “Pelaksanaan Penilaian di Taman Kanak Kanak Kecamatan Medan Perjuangan” adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penilaian

Guru TK di Kecamatan Medan Perjuangan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 3.09 dan sudah melakukan pelaksanaan penilaian dengan cukup baik. Kemudian ditinjau dari aspek yang diamati antara lain :

1. Aspek perencanaan penilaian guru TK di Kecamatan Medan Perjuangan dengan nilai rata-rata sebesar 2,98 dengan kategori cukup baik.
2. Aspek pelaksanaan penilaian guru TK di Kecamatan Medan Perjuangan dengan nilai rata-rata sebesar 2,15 pada kategori cukup baik.
3. Aspek pelaporan penilaian guru di TK kecamatan Medan Perjuangan dengan nilai rata-rata sebesar 3,15 pada kategori baik.

2. Hambatan guru Tk di Kecamatan Medan Perjuangan dalam pelaksanaan penilaian adalah banyaknya kriteria penilaian yang harus dilakukan sehingga guru masih sulit melakukan rubrik penilaian sesuai indikator,

guru merasa sulit untuk menilai dan mendeskripsikan secara detail tentang perilaku anak dikarenakan banyaknya anak dalam satu kelas.

3. Solusi yang diberikan guru dalam pelaksanaan autentik ini adalah untuk aspek perencanaan yaitu :
 1. Solusi dari hambatan perencanaan rubrik yaitu membuat penilaian pada anak menggunakan cheklist, catatan anekdot dan catatan harian (itupun jarang dilaksanakan) hanya berfokus pada penilaian checklist saja. Seharusnya guru membuat perencanaan penilaian autentik dengan benar karena pengembangan penilaian autentik yang relevan dan sesuai standar menjadi salah satu tugas guru untuk diterapkan dalam sistem penilaian kurikulum 2013.
 2. Solusi yang diberikan guru dalam kesulitan pada aspek pelaksanaan yaitu guru melakukan penilaian setelah anak pulang sekolah dengan menilai anak dalam sehari hanya kepada 3 anak saja. Seharusnya pelaksanaan penilaian autentik harus segera diterapkan supaya perkembangan anak bisa dinilai sesuai indikator, dan bisa mengevaluasi perkembangan anak yang belum berkembang.
 3. Solusi yang diberikan guru dalam kesulitan pada aspek pelaporan yaitu guru hanya menggunakan rapor berupa ceklist dan deskripsi secara singkat. Seharusnya penilaian autentik harus dilakukan dengan optimal dengan menggunakan berbagai macam bentuk penilaian karena penilaian ini sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan karena dengan penilaian guru akan mengetahui perkembangan hasil

belajar anak, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial dan kepribadian siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai pelaksanaan pendidikan penilaian autentik di TK Kecamatan Medan Perjuangan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru TK Kecamatan Medan Perjuangan , guru harus meningkatkan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran khususnya pada aspek analisis dan pelaporan, aspek pelaksanaan serta aspek teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang masih cukup baik dan aspek teknik dan instrumen perencanaan dan pelaksanaan yang kurang baik dalam pelaksanaannya, dengan cara mengikuti diklat/pelatihan untuk lebih mengembangkan *skill* guru.
2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Medan, harus mengevaluasi kembali tentang penilaian autentik supaya guru bisa mengimplementasikan penilaian sesuai dengan kemampuan guru di Taman Kanak Kanak tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti melakukan uji keterbacaan agar tidak menimbulkan perbedaan antar responden dan tidak menimbulkan ketidaksesuaian dengan yang terjadi di lapangan. .